

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus-menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materiil maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Pembiayaan pembangunan utamanya digali dari sumber dana yang berasal dari dalam negeri yang diantaranya berasal dari dalam negeri salah satunya berasal dari penjualan minyak dan gas bumi (migas), pajak, sumber daya alam lainnya yang semuanya diatur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam APBN terlihat bahwa pajak merupakan sektor penerimaan terbesar dalam hal pendapatan negara yang mencapai 75% dari seluruh jumlah penerimaan negara.

Pajak merupakan alternatif yang sangat potensial. Sebagai salah satu sumber penerimaan Negara yang sangat potensial. Pajak merupakan salah satu alternatif pendapatan pemerintah yang diharapkan tidak hanya menggantikan peran sektor migas dan industri, tetapi juga mengurangi ketergantungan terhadap kredit luar negeri. Indonesia diharapkan dapat mengandalkan pendapatan dalam negeri untuk lebih mandiri dalam menjalankan pemerintahan. Pajak digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Istilah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bukan merupakan istilah yang asing di masyarakat. Meskipun tidak asing, ternyata tidak banyak yang mengetahui PPN secara konseptual dan praktik di negara lain. Pajak Langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

Contoh: Pajak Penghasilan

- b. Pajak Tidak Langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai

Pajak pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu jenis pajak tidak langsung yang termasuk sebagai pajak konsumsi di dalam negeri, baik konsumsi barang maupun konsumsi jasa. Ada tiga unsur pajak adalah penanggung jawab pajak, penanggung pajak dan pemikul pajak dalam pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditemukan terpisah-pisah.

Secara umum, Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas nilai tambah dari suatu barang atau jasa setelah melalui proses produksi. Sehingga nilai tambah merupakan hal yang utama yang digunakan sebagai dasar perhitungan Pajak Pertambahan Nilai. Pajak Pertambahan Nilai tercipta karena adanya factor produksi pada setiap perusahaan dalam menyiapkan, menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang, atau dalam memberikan pelayanan jasa kepada para konsumen. Tarif Pajak Pertambahan Nilai yang berlaku atas penyerahan barang kena pajak maupun jasa yang terkena pajak adalah tarif tunggal sehingga dalam pelaksanaannya tidak ada penggolongan dengan tarif yang berbeda.

Pembukuan yang benar dan lengkap adalah syarat mutlak dalam pelaksanaan system perpajakan "*self assessment*" yaitu pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang terutang, menyetorkan ke Bank persepsi, dan kemudian melaporkan secara teratur ke Kantor Pelayanan Pajak dalam bentuk Surat Pemberitahuan (SPT).

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK (PTP) NON PETIKEMAS TELUK BAYUR**"



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana penerapan perhitungan Pajak Pertambahan NilaiPT. Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Nonpetikemas Teluk Bayur”

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk memenuhi mata kuliah beserta salah satu syarat program studi D3 Akuntansi dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
2. Untuk meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa/i mengenai hubungan antara teori dan penerapannya, sehingga bisa menjadi bekal bagi mahasiswa/i pada saat terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus.
3. Untuk menambah informasi dan pengalaman seputar dunia kerja.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat yang dapat diberikan melalui pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai alat bagi penulis untuk melakukan latihan dan membandingkan pengetahuan yang dipelajari selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK (PTP) NON PETIKEMAS TELUK BAYUR
 - b. Memberikan pengalaman bagi penulis bagaimana praktek dilapangan yang sesungguhnya.
 - c. Meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam dunia kerja.
 - d. Meningkatkan kemampuan penulis dalam mengelola dan berinteraksi dalam lingkungan magang, serta lingkungan kerja.
 - e. Meningkatkan kemampuan pada banyak orang untuk berbicara di depan umum.
2. Bagi Perusahaan

Berfungsi sebagai sumber evaluasi bagi PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK (PTP) NON PETIKEMAS TELUK BAYUR untuk mengevaluasi keputusan yang telah dibuat sebelumnya dan untuk mempertimbangkan kebijakan yang akan dibuat di masa depan.

3. Sebagai cara untuk berkolaborasi dengan lembaga pendidikan dalam bidang akademik dan non-akademis.
4. Bagi Universitas
 - a. Meningkatkan hubungan perusahaan dengan tempat magang.
 - b. Menciptakan lulusan profesional yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan moral yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

1.5 Metode Magang

1. Studi Keperpustakaan

Yaitu dengan kata lain, mencari, mengumpulkan, dan mempelajari berbagai sumber referensi, termasuk buku teks, jurnal, dan materi kuliah yang berkaitan dengan topik yang dibahas penulis.

2. Studi Lapangan (Field Research)

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh penulis pada perusahaan yang telah menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek. Adapun teknik penelitian yang dilakukan:

- a. Melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap operasi pada perusahaan yang bersangkutan.
- b. Mengadakan wawancara dengan pegawai perusahaan.
- c. Pengambilan data tertulis dari perusahaan.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melakukan magang yang bertempat di PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK (PTP) TERMINAL NONPETIKEMAS TELUK BAYUR, yang berlokasi di Jalan Semarang N0 03 Kecamatan Teluk Bayur, Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. dimana magang berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan uraian teori yang mendukung pembahasan serta deskripsi mengenai data yang ditemukan selama magang, yang relevan dan berhubungan erat dengan judul dan pokok bahasan laporan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bagian ini menjelaskan tentang profil PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK (PTP) TERMINAL NONPETIKEMAS TELUK BAYUR, visi misi dan bagaimana sejarah kantor secara umum.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai penelitian yang sedang dibahas.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dianggap perlu untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

